



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

x

DAFTAR GAMBAR

x

DAFTAR LAMPIRAN

x

I PENDAHULUAN

1

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Manfaat

1
2
2

II TINJAUAN PUSTAKA

3

- 2.1 Taksonomi dan Morfologi Tanaman Krisan
- 2.2 Produksi Benih Krisan

3
3
4

III METODE

5

- 3.1 Lokasi dan Waktu PKL
- 3.1 Alat dan Bahan
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis
- 3.3 Prosedur Kerja

5
5
5
6

IV KEADAAN UMUM BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS

8

- 4.1 Sejarah Tempat
- 4.2 Kegiatan Lembaga
- 4.3 Struktur Organisasi
- 4.4 Fungsi dan Tujuan

8
8
9
9

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

V PRODUKSI BENIH KRISAN SECARA IN VITRO

10

- 5.1 Sterilisasi Alat
- 5.2 Persiapan Media Tanam
- 5.3 Persiapan Eksplan
- 5.4 Sterilisasi Eksplan
- 5.5 Inisiasi Eksplan
- 5.6 Rejuvinasi Eskplan
- 5.7 Perbanyak Tunas
- 5.8 Aklimatisasi

10
10
12
13
14
18
18
20

VI SIMPULAN DAN SARAN

22

- 6.1 Simpulan
- 6.2 Saran

22
22

DAFTAR PUSTAKA

23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR TABEL

5.1 Komposisi bahan makro	10
5.2 Komposisi bahan mikro	11
5.3 Komposisi bahan organik dan vitamin	11

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias	9
5.2 Sterilisasi alat	10
5.3 Pembuatan media tanam	12
5.4 Persiapan eksplan	12
5.5 Prasterilisasi eksplan	13
5.6 Sterilisasi eksplan	14
5.7 Inisiasi tunas pucuk krisan	14
5.8 Inisiasi nodus krisan	15
5.9 Grafik pertumbuhan pada inisiasi krisan varietas Dewani	16
5.10 Grafik pertumbuhan pada inisiasi krisan varietas Puspita Nusantara	16
5.11 Grafik pertumbuhan pada inisiasi krisan varietas Socakawani	17
5.12 Grafik pertumbuhan pada inisiasi krisan varietas Kineta	17
5.13 Perbanyak tunas	19
5.14 Grafik pertumbuhan pada sub kultur krisan	19
5.15 Aklimatisasi krisan	21

DAFTAR LAMPIRAN

1 Syarat mutu bunga krisan potong segar	24
2 Data pengamatan inisiasi krisan varietas Dewani	25
3 Data pengamatan nisiasi krisan varietas Puspita Nusantara	25
4 Data pengamatan inisiasi krisan varietas Socakawani	25
5 Data pengamatan inisiasi krisan varietas Kineta	26
6 Data pengamatan subkultur krisan	26